BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Bersumber dari hasil penelitian yang diperoleh maka penulis dapat menyimpulkan bahwa peran kepemimpinan Pendeta, Ustadz dan Kepala Dusun dalam menjaga solidaritas antar relasi Islam dan Kristen di Dusun Tabarano yaitu menjadi penggerak, menjadi inisiator, menjadi teladan, mempengaruhi, memperhatikan, membimbing, membina, memotivasi dan selalu mengingatkan orang-orang yang dipimpinnya agar selalu menjaga hubungan yang baik kepada sesama, baik sesama umat Islam maupun umat Kristen.

Sekalipun banyak tantangan yang dialami oleh pemimpin di Dusun Tabarano, Desa Tabarano, Kecamatan Wasuponda, Kabupaten Luwu Timur dalain menjalankan tugas kepemimpinannya demi menjaga solidaritas antar relasi Islam dan Kristen, tetapi itu bukan menjadi penghalang bagi mereka untuk tetap membina, dan mengingatkan masyarakat yang dipimpinnya agar mereka tetap menjaga komunikasi yang baik kepada sesama sehingga mereka tetap damai dan sejahtera.

1. Saran

Berdasarkan pengalaman yang penulis peroleh melalui karya tulis ini, baik melalui teori maupun wawancara, maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendeta diharapkan agar tetap membina dan memotivasi anggota jemaatnya agar tetap menjaga hubungan yang baik kepada sesama
2. Bagi Ustadz diharapkan agar tetap menjadi teladan yang baik kepada jamaah dalam hal menjalin hubungan antar sesama
3. Bagi Kepala Dusun diharapkan agar tetap memotivasi masyarakat yang dipimpinnya agar tetap mempertahankan solidaritas dan toleransi kepada sesama umat bersama.
4. Bagi masyarakat di Dusun Tabarano diharapkan untuk tetap menjaga hubungan yang baik serta saling menghormati dan menghargai sesama.